

Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013

Oleh:

Nova¹ dan Habudin²

Abstrak

Analisis ini dilatar belakangi adanya beberapa temuan kekurangsesuaian buku teks kurikulum 2013. Oleh karena itu, penelitian ini ialah mencoba untuk mengetahui letak kekurangsesuaian isi buku teks siswa tersebut berdasarkan empat aspek: aspek spritual, aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan dari segi materi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku dengan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan empat aspek yang terdapat dalam setiap KI. Dalam aspek spritual tidak semua pembelajaran dari setiap subtema terdapat kalimat spritual, dalam aspek sosial sudah sesuai dikarenakan dalam setiap pembelajaran dari tiap subtema memiliki aspek sosial, sikap positif dan karakter, dalam aspek pengetahuan mengenai keluasan materi bahwasannya sudah sesuai, dalam aspek keterampilan dalam kurikulum 2013 ini memiliki keterampilan yang bagus dalam keterkaitan materi, komunikasi, kemenarikan materi dan mencari informasi lebih lanjut sudah sesuai.

Kata Kunci : *Buku teks tematik, kurikulum 2013*

Pendahuluan

Buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (cover) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku diartikan sebagai "*is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover.*" Buku di sini berarti sejumlah lembar kertas baik cetakan maupun kosong yang jilid dan diberi kulit. Secara umum, buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikir dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapatkan oleh pengarangnya dari berbagai cara, contohnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, hasil aktualitas pengalaman, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Namun, ditegaskan Abdul Majid bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.³

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.⁴ Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.⁵ Melalui pe-

ngembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan sumber dan pedoman dalam usaha penyelenggaraan pendidikan. Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pasal 3, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Selain itu sebagian model pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁷

Sesuai permasalahan yang ada penulis mencoba untuk menganalisis kesesuaian buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema cita-citaku dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 apakah sudah sesuai dengan empat aspek dan apakah sudah layak untuk disebarkan kepada siswa-siswi di sekolah. Buku teks yang dikembangkan oleh kemdikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Buku-buku yang telah diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2013 tentu masih perlu ditanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau belum. Dan dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahan, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan menteri.⁸

Buku Teks

Materi pembelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku yang biasanya dikenal dengan istilah buku teks. Istilah buku teks dianggap sebagai padanan kata dari *textbook* yang berarti buku pelajaran atau buku ajar. Henry Guntur Tarigan dan Gjago Tarigan menjelaskan bahwa,

"buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bi-

dang itu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan saran-saran pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjukan suatu program pengajaran".⁹

Kualitas Buku Teks

Green dan petty telah menyusun cara penilaian buku teks dengan sepuluh kriteria. Apabila buku teks dapat memenuhi 10 persyaratan yang diajukan, dapat dikatakan buku teks tersebut berkualitas. Butir-butir yang harus dipenuhi oleh buku teks yang tergolong kategori berkualitas tinggi, antara lain :

1. Buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa mempergunakannya;
2. Buku teks itu haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya;
3. Buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik pada siswa yang memanfaatkannya;
4. Buku teks itu seyogianyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya;
5. Buku teks itu isinya haruslah berhbungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjang dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu;
6. Buku teks itu haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya;
7. Buku teks itu haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak bisa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya;
8. Buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandang atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemaikainya yang setia;
9. Buku teks itu haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa;
10. Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.¹⁰

Berdasarkan paparan tersebut, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/materi, penyajian, serta aspek kebahasaan. Materi dalam buku teks itu isinya haruslah berdasar kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai hal-hal yang tidak bertentangan seperti agama. Materi buku

teks diharapkan dapat membuat siswa giat mempelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Dalam menyelenggarakan pendidikan nasional, buku teks pelajaran juga dijadikan salah satu sumber belajar yang perlu diatur dalam standar pendidikan nasional. Khususnya tentang buku teks pelajaran disebutkan bahwa buku teks yang dipakai di sekolah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Penilaian itu dilakukan untuk menetapkan kelayakan dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

Kedudukan buku teks pelajaran yang begitu penting dalam model pembelajaran serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional membuat perlu mengetahui lebih jauh fungsi buku itu dalam proses pembelajaran.¹¹ Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Di samping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa. Terutama jika kita mengingat bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dengan kegiatan membaca dan menulis.

Kurikulum 2013

Sukmadinata dalam buku Herry Widyastono menyatakan bahwa kurikulum dapat dilihat dalam 3 dimensi yaitu, sebagai ilmu (*curriculum as a body of knowledge*), sebagai sistem (*curriculum as a system*), dan sebagai rencana (*curriculum as a plan*).¹² Menurut Johnson dalam buku Herry Widyastono "Kurikulum *prescribes (or at least anticipates) the result of instructions*". Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan.¹³ Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang kurikulum Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana, dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴

Menurut Ahmad Yani dalam bukunya *Mindset Kurikulum 2013* menyatakan bahwa Dalam Kurikulum 2013 rambu-rambu Ketercapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terangkai dalam 4 ranah, yakni ranah spiritual, ranah sosial, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan,¹⁵ dijelaskan bahwa:

1. Ranah sikap spritual memiliki jenjang kualitas pengalaman siswa terhadap agamanya ada lima yaitu menerima, menjalankan, menghargai, mengahayati dan mengamalkan.
2. Ranah sikap sosial yang tercantum dalam Kompetensi Inti dari tingkat paling rendah sampai tinggi ada dua belas ponit, yaitu: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, toleransi, gotong royong, kerja sama, cinta damai, percaya diri, responsif (menanggapi, tergugah hati, bersifat memberi tanggapan), dan proaktif (kemampuan seseorang untuk segera mengambil keputusan secara bijak dan bertanggung jawab dalam menyikapi suatu persoalan yang dihadapnya)
3. Ranah pengetahuan disebut juga ranah kognitif. Ranah kognitif menurut Bloom memiliki enam tingkatan yang dimulai dari kemampuan yang paling rendah samapai yang paling tinggi, yaitu tingkat pengetahuan untuk dihafal (knowledge), pemahaman, aplikasi, analisis/sintesis, dan evaluasi.
4. Ranah keterampilan terdiri dari empat tingkatan yaitu menyaji, mengelola, menalar dan mencipta.

Standar Kelayakan Isi Buku Teks Tematik Berdasarkan BNSP

BSNP telah menetapkan standar kualitas buku teks yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.¹⁶ Kriteria penilaian kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema cita-citaku meliputi empat aspek, yaitu :

1. Aspek Spritual (KI-1)
2. Aspek Sosial (KI-2)
3. Aspek Pengetahuan (KI-3)
4. Aspek Keterampilan (KI-4)

Dalam aspek Keterampilan ini yang mana harus memiliki keterampilan yang menarik dalam pemecahan masalah, keterkaitan, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi dan mendorong mencari informasi yang lebih lanjut agar peserta didik memiliki keterampilan yang luar biasa.

Gambaran Umum Isi Buku Teks

Isi buku teks tema " Cita-Citaku" terdapat tiga subtema antara lain subtema 1 "Aku dan Cita-Citaku", subtema 2 "Hebatnya Cita-Citaku", subtema 3 "Giat Berusaha Meraih Cita-Cita".

a. Subtema 1

Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku terdiri enam pembelajaran antara lain; Pembelajaran 1 pada sbtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPA dan SBDP. Pembelajaran 3 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPkn dan IPS. Pembelajaran 4 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPS dan PPkn. Pembelajaran 5 pada subtema 1 menerangkan materi

Bahasa Indonesia, SBdp dan PPKn. Pembelajaran 6 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan SBdp.

b. Subtema 2

Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku terdapat enam pembelajaran antara lain; Pembelajaran 1 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdp dan IPA. Pembelajaran 3 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Pembelajaran 4 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Pembelajaran 5 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan PPKn. Pembelajaran 6 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan SBDP.

c. Subtema 3

Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita terdapat enam pembelajaran antara lain; Pembelajaran 1 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBDP, dan IPA. Pembelajaran 3 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Pembelajaran 4 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Pembelajaran 5 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBDP. Pembelajaran 6 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan SBDP.

Metode

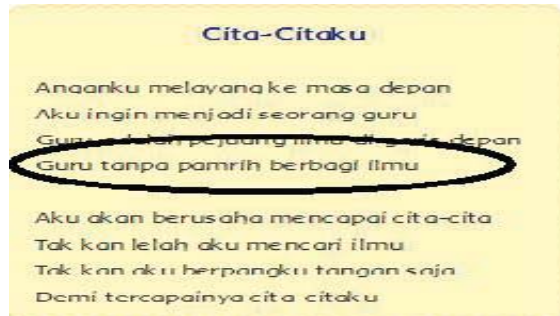
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Tujuannya adalah untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Analisis datanya adalah isi/materi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013. Data ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai aspek spritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Analisis ini dilakukuan dengan cara mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa tersebut.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis dari sisi empat aspek, yaitu aspek spritual, aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Sedangkan buku teks siswa tema cita-citaku terdiri dari 3 subtema, seubtema 1: Aku dan Cita-Citaku, subtema 2: Hebatnya Cita-Citaku, subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. Setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran

1. Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku

a. Contoh kalimat yang mengandung aspek spritual



Gambar 1 Aspek spritual

Keterangan:

Pada subtema 1 Aku dan Cita-Citaku, aspek spritual yang timbul ada pada pembelajaran 1 halaman 4, pada kata "Guru tanpa pamrih berbagi ilmu".

b. Contoh kalimat yang mengandung aspek sosial



Gambar 2 Aspek sosial

Keterangan:

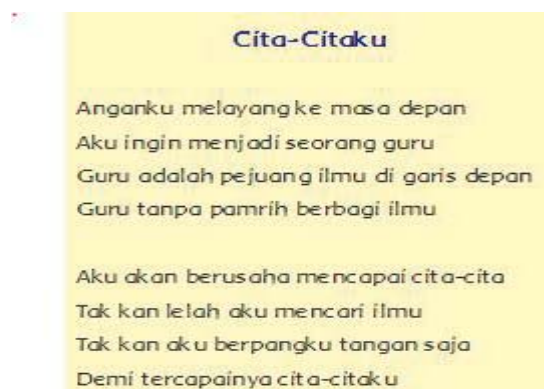
Pada subtema 1 Aku dan Cita-Citaku, aspek sosial yang timbul ada pada pembelajaran 1 halaman 8, pada kata "buatlah kelompok diskusi yang terdiri atas 4-5 orang untuk mengamati hewan-hewan peliharaan, terdapat bagian yang dapat menciptakan rasa kerja sama antara peserta didik.

c. Contoh kalimat yang mengandung aspek pengetahuan

Tabel 1 Materi: Bahasa Indonesia

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

3.6 menggali isi dan amat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan.



Gambar 3 Materi Bahasa Indonesia

Keterangan:

Pada subtema Aku dan Cita-Citaku, pembelajaran 1 halaman 4 materi bahasa indonesia sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

Tabel 2 Materi : IPA

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
---	--

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah daur hidup.

Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja.

Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap pertumbuhannya mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada tahapan pertumbuhannya, mereka tidak mengalami metamorfosis.

Diantara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya mengalami metamorfosis sempurna. Sedangkan hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh kembangnya mengalami metamorfosis yang tidak sempurna.

(Sumber : IPA Kelas 4 SD, Puskur 2009)

Gambar 4 Materi IPA

Keterangan:

Pada subtema 1 Aku dan Cita-Citaku, pembelajaran 1 halaman 7 materi IPA sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

d. Contoh kalimat yang mengandung aspek keterampilan

Apakah kamu memiliki hewan peliharaan seperti Udin? Apa saja hewan peliharaanmu itu? Bagaimana kamu memeliharanya?
Amatilah hewan peliharaan di sekitarmu. Apakah hewan-hewan peliharaan itu mempunyai anak?

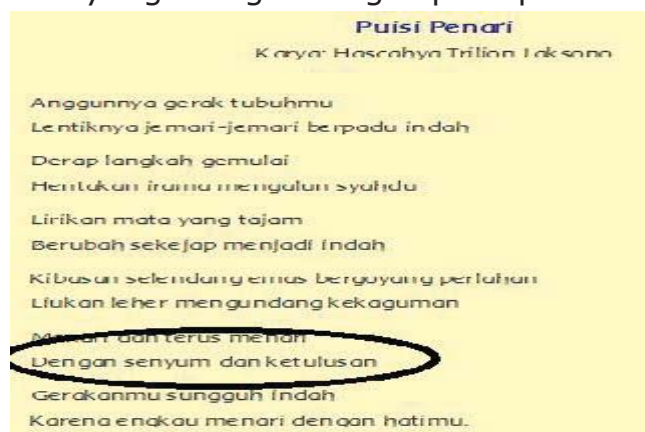
Gambar 5 Aspek Keterampilan

Keterangan:

Pada subtema 1 Aku dan Cita-Citaku, aspek keterampilan timbul pada pembelajaran 1 halaman 6, pada kata "apakah kamu memiliki hewan peliharaan seperti udin? Apa saja hewan peliharaanmu itu? Bagaimana kamu memeliharanya?"

2. Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku

a. Contoh kalimat yang mengandung aspek spritual

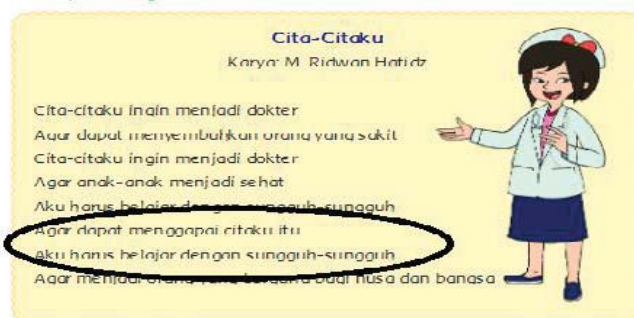


Gambar 6 Aspek Spritual

Keterangan:

Pada Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, aspek spritual yang timbul ada pada pembelajaran 2 halaman 76, pada kata "dengan senyum dan ketulusan".

b. Contoh kalimat yang mengandung aspek sosial



Gambar 7 Aspek Sosial

Keterangan:

Pada Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, pembelajaran 1 halaman 64, pada kata "agar dapat menggapai cita-citaku itu aku harus belajar dengan sungguh-sungguh".

c. Contoh kalimat yang mengandung aspek pengetahuan

Tabel 3 Materi :Bahasa Indonesia

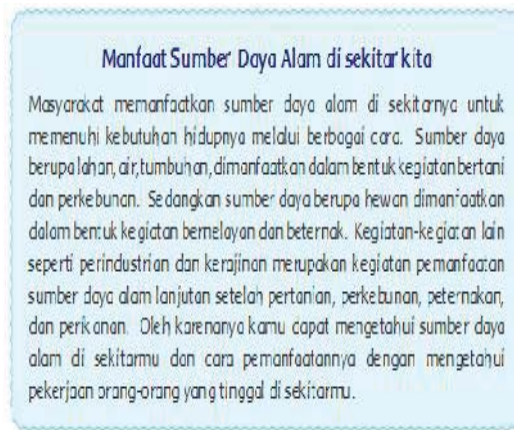
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.6 Menggali isi dan amat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan.
---	---

**Gambar 8 Materi Bahasa Indonesia****Keterangan:**

Pada Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, materi Bahasa Indonesia ada pada pembelajaran 2 halaman 76, materi Bahasa Indonesia ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

Tabel 4 Materi :IPA

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
---	--



Gambar 9 Materi IPA

Keterangan:

Pada Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, materi IPA ada pada pembelajaran 2 halaman 79, materi IPA ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

Tabel 5 Materi :SBdp

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.2. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
---	---

Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang hampir selalu ada di dalam kehidupan masyarakat tradisional. Negara Indonesia yang sangat kaya dengan keragaman seni budaya, tentu memiliki jumlah seni tari yang tak terhitung jumlahnya. Akan tetapi, jumlah itu akan terus berkurang apabila masyarakat generasi yang baru tidak mengenalnya. Oleh karenanya, sangatlah penting untuk mengetahui beberapa seni tari daerah Indonesia.

Amatilah gambar tari berikut ini!



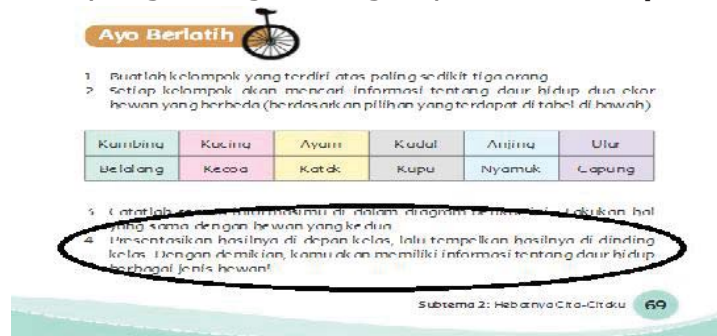
Gambar 10 Materi : SBdp

Keterangan:

Pada Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, materi SBdp ada pada pembelajaran 2 halaman 78, materi SBdp ini

sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

d. Contoh kalimat yang mengandung aspek keterampilan



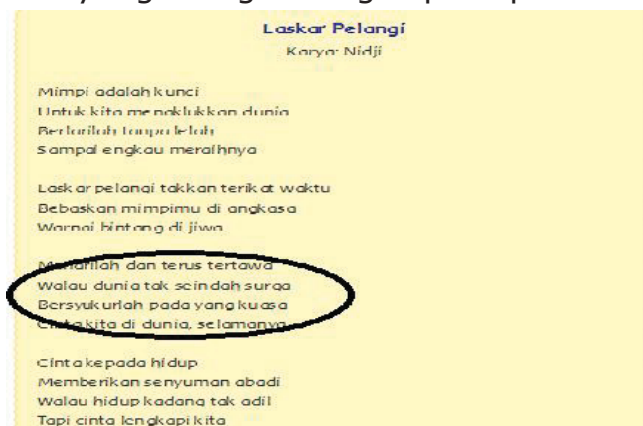
Gambar 11 Aspek Keterampilan

Keterangan:

Pada Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku, aspek keterampilan timbul pada pembelajaran 1 halaman 69, pada kata "presentasikan hasilnya di depan kelas, lalu tempelkan hasilnya di dinding kelas".

3. Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

a. Contoh kalimat yang mengandung aspek spritual

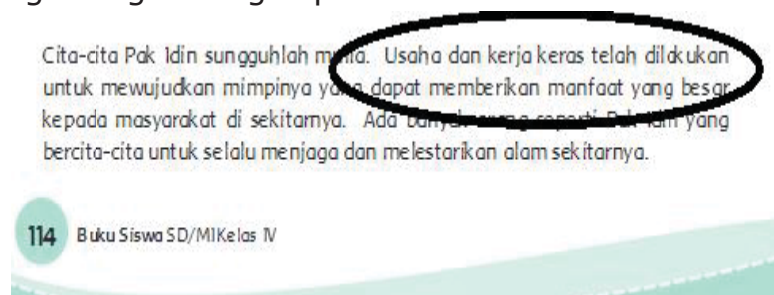


Gambar 12 Aspek spritual

Keterangan:

Pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, aspek spritual timbul pada pembelajaran 4 halaman 139, pada kata "Bersyukur pada yang kuasa".

b. Contoh yang mengandung aspek sosial



Gambar 13 Aspek Sosial

Keterangan:

Pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, aspek sosial timbul pada pembelajaran 1 halaman 114, pada kata "usaha dan kerja keras telah dilakukan untuk mewujudkan mimpinya".

c. Contoh kalimat yang mengandung aspek pengetahuan.

Tabel 6 Materi :Bahasa Indonesia

3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.6 menggali isi dan amat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan.
--	---

Ayo Membaca



Mendeklamasikan puisi memerlukan persiapan yang baik. Selain menghafalkan baris demi baris, kamu juga harus memahami makna puisi tersebut. Setiap orang bisa memiliki pemahaman yang berbeda terhadap makna puisi. Salah satu cara untuk membedakan makna puisi adalah dengan memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya.

Pemberian tekanan pada baris puisi biasanya menggunakan tanda V. Perhatikanlah penggunaan tanda tersebut di bawah ini.

- V tekanan kata pendek sekali.
- VV tekanan kata agak pendek.
- VVV tekan kata agak panjang.

Lihatlah kembali puisi tentang "Penjaga Alam" pada pembelajaran pertama. Berilah tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Lalu, latih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan. Deklamasikan puisi tersebut kepada teman sebangkumu. Mintalah pendapatnya, lalu lakukan perbaikan berdasarkan pendapatnya.

Gambar 13 Materi Bahasa Indonesia

Keterangan:

Pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, materi Bahasa Indonesia ada pada pembelajaran 3 halaman 134, materi Bahasa Indonesia ini sesuai dengan Kompetensi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

Tabel 7 Materi PPkn

3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.3. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
--	--



Gambar 14 Materi PPkn

Keterangan:

Pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, materi PPkn ada pada pembelajaran 3 halaman 127-128, materi PPkn ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013.

Tabel 8 Materi : IPS

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mananya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan Kota/Kabupaten sampai tingkat Provinsi.
---	--



Gambar 15 Materi IPS

Keterangan:

Pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, materi IPS ada pada pembelajaran 3 halaman 132-133, materi IPS ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

d. Contoh kalimat yang mengandung aspek keterampilan

Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase.

Siapkan bahan:

1. selembar kertas, bisa kertas karton atau kertas sketsa/gambar,
2. lem,
3. gunting,
4. koran bekas, dan
5. gambar.

Langkah-langkahnya kolase sebagai berikut:

1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas.
2. Buatlah potongan-potongan bahan (koran bekas, kardus, plastik).
3. Tempelkan potongan-potongan tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.



Sumber: www.fanlagi.com



Sumber: www.fanlagi.com

Gambar 16 Aspek Keterampilan

Keterangan:

Pada Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, aspek keterampilan timbul pada pembelajaran 2 halaman 123, pada kata " langkah-langkah dalam membuat karya seni temepel "

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penulis menganalisis dapat disimpulkan, bahwa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku dengan kurikulum 2013 termasuk dalam kriteria sesuai dengan empat aspek. Kesesuaian pada aspek spritual, terlihat pada kalimat yang mengandung unsur spritual dan bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta melanggar HAKI. Kesesuaian pada aspek sosial pada materi yang menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, Kesesuaian pada aspek pengetahuan terlihat pada materi sudah sesuai dengan KD pada KI-3, Kesesuaian pada aspek keterampilan terlihat pada keterkaitan, kemenarikan materi, komunikasi, mendorong informasi lebih lanjut sudah terlihat pada buku kurikulum 2013 ini.

Catatan Akhir

¹ Alumni Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten, Email: Ovanong21@gmail.com

² Pengajar Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten

³ Audi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Renada Media grop, 2014), 242-243

⁴ Implementasi kurikulum 2013 "Bahan Ajar PLPG" tahun 2013, 6

⁵ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Uji Publik Kurikulum 2013, Tematik Integratif*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 16 Oktober 2016.

⁶ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (jakarta : Rajawali pers, 2013), 47.

⁷ Triyanto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), 162-163.

- ⁸Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, pasal 43 ayat (5).
- ⁹Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa, 2009), 13-14.
- ¹⁰Henry Guntur Tarigan dan Djago, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, 20-21.
- ¹¹B.P.Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, 19-20.
- ¹²Herry Wi dyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah: Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.
- ¹³Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum*, 8.
- ¹⁴Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Print)
- ¹⁵Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 84-91.
- ¹⁶Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 43 ayat (5).

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, Henry. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Hidayat Sholeh. 2015. *Pengembangan kurikulum baru*, Bandung: PT Remajasa Rosdakarya.
- Herdiansyah Haris, 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: Rajawali.
- Impelementasi kurikulum 2013 . "Bahan Ajar PLPG" tahun 2013.
- Majis Abdul, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Reemaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,E., 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata Abuddin, 2002. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*, Pasal 1 dan Pasal 3 ayat (1)
- Peraturan pemerintahan nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, pasal 43 ayat 5
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, Pasal 43 ayat (3), (4), dan (5).
- Prastowo andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Renada media grop.
- Sitepu, B.P, 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

-
- Sundayana Wachyu, 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema Panduan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Erlangga.
- Syaodih Sukmadina Nana, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *kurikulum dan pembelajan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Triyanto, 2011. *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usi kelas awal SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B, 2016. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widyastono Herry, 2004. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah: DARI Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani Ahmad, 2014. *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. *Buku Teks SD kurikulum 2013 berlaku sekali pakai*, dalam <http://www.kemendibud.go.id/kemendikbud/node/2028>, diakses 16 oktober 2016.
- <http://www.mendeley.com/catalog/thee-approaches-qualitative-content-analysis/> diakses 15 oktober 2016
- <http://bsnp-indonesia.org/id/?page-id=74>, diakses 16 oktober 2016
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013. *Uji Publik Kurikulum 2013, TematikIntegratif*, dalam <http://www.kemendikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 16 Oktober 2016.

